

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara kumulatif *social comparison* pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat ketercapaian sebesar 73% dari 74 mahasiswa. Skor tersebut termasuk pada interval 63-81%. Maka, mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam sering melakukan perbandingan sosial atau *social comparison*. Kategori tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa mampu mengenali diri; mampu membedakan diri sendiri dengan orang lain; mampu mengembangkan bakat dalam diri; memiliki asertifitas dalam diri; dan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan.
2. Secara kumulatif *self-esteem* pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat ketercapaian sebesar 74 % dari 74 mahasiswa. Skor tersebut termasuk pada kategori tinggi serta tersebut termasuk pada interval 63-81%. Maka, mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam memiliki *self-esteem* yang baik ditandai dengan kemampuan mengontrol dan mengatur perilaku diri sendiri, memiliki kekuatan dilingkungan sekitar, memiliki penerimaan diri yang baik, mempunyai perhatian, afeksi, dan kepedulian, memiliki optimisme, memahami moral dan etika, memiliki tujuan hidup, serta memiliki kemampuan performansi yang baik.
3. Secara statistik hasil penelitian pada Mahasiswa Akhir Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, ialah adanya hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *self-esteem* ditandai dengan ($r=0.890$; $p=0.000$), yang berarti kekuatan korelasi (r) termasuk dalam kategori korelasi sempurna/sangat kuat. Kemudian

nilai signifikan 0.000 yang berarti $p < 0.05$, ($0.00 < 0.05$) atau terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Dalam penelitian ini terdapat (R) yaitu sebesar 0.890 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.792, yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (*social comparison*) terhadap variabel terikat (*self-esteem*) adalah sebesar 79.2% dan sisanya 20.8% berhubungan dengan variabel lain. Kesimpulan hubungannya ialah berhubungan searah, yakni semakin besar nilai X (*social comparison*), maka akan semakin besar nilai Y (*self-esteem*). Begitupun apabila semakin kecil nilai Y (*self-esteem*), maka akan semakin kecil nilai X (*social comparison*).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan melakukan *social comparison* agar mampu melakukannya untuk memotivasi diri dalam meningkatkan *self-esteem*. Serta diharapkan agar mempertahankan bahkan meningkatkan *self-esteem* dengan cara membangun relasi yang positif, berperan positif di lingkungan sosial, menumbuhkan asertifitas dalam diri, serta menjaga kualitas dan keberhargaan diri. Dengan memiliki *self-esteem* yang baik mahasiswa akan memiliki kemampuan menerima dan memahami perannya serta memiliki kemampuan kemandirian emosional.

2. Bagi Jurusan BKI

Disarankan bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam agar dapat memfasilitasi mahasiswanya untuk menumbuhkan *self-esteem* yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian agar lebih meluas, atau menambah jumlah variabel penelitian yang relevan sehingga mampu memberikan manfaat lebih bagi khalayak pembacanya.